BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Husein Umar dalam Umi Narimawati (2010:29): "Objek Penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Objek dalam penelitian ini adalah Analisis Rencana Dan Realisasi Anggran Biaya Operasional Dengan Menggunakan Metode Single Variance Analysis Pada Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma Bandung**.**

3.2 Metode Penelitian

Metode Penelitian menurut Sugiono (2007:4) : "Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantasi masalah**".**

Dari penjelasan tersebut maka dapat di simpulkan bahwa metode merupakan suatu cara untuk mencari, mengumpulakan dan mengolah data–data untuk menyusun karya ilmiah penelitian yang dapat dibuktikan dan dipertanggungjawabkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, Menurut Sugiono pengertian

metode deskriptif adalah " Metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Pengertian penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Guba dalam Uhar Saharsaputra (2012:181) "Penelitian kualitatif atau naturalistic inquiry adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati". Maka pendekatan yang dipergunakan adalah pendekatan kuantitatif. Tujuan dilakukan penelitian dengan pendekatan ini adalah mengetahui perbandingan antara rencana dan realisasi anggaran biaya operasional.

3.2.1 DesainPenelitian

Desain penelitian menurut Uhar Saharsaputra (2012:193) "Merupakan gambaran berkaitan dengan bagaimana penelitian itu akan dilaksanakan, pada tahap awal terdapat banyak pertanyaan pokok perlu dijawab seperti subtansi masalah yang akan diteliti, tempat penelitian akan dilaksanakan, urgensi masalah tersebut diteliti, langkah serta prosedur yang akan dilaksanakan dalam penelitian, waktu pelaksanaan, biaya yang diperlukan, dan sebagainya, semua pernyataan/masalah tersebut akan berkaitan dengan bagaimana desain penelitian akan disusun".

Desain Penelitian merupakan rancangan yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak terlibat dalam proses penelitian, karena langkah dalam melakukan

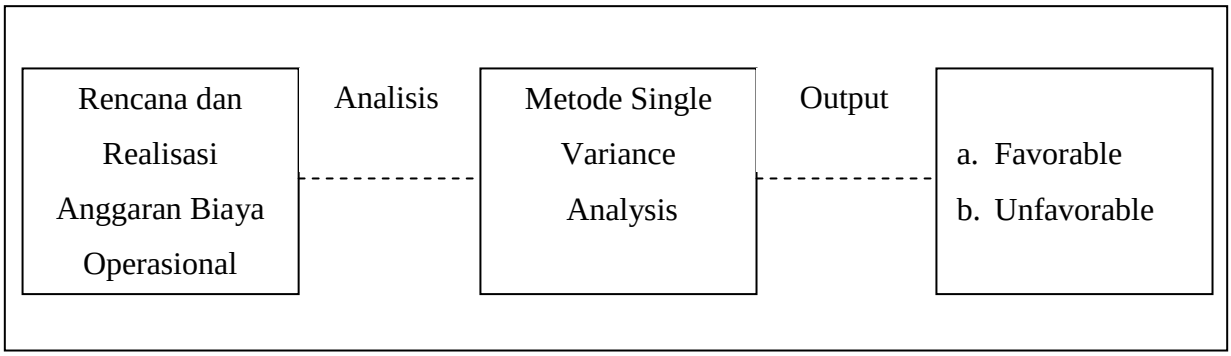
penelitian mengacu kepada desain penelitian yang telah dibuat Langkah – langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati adalah:

1 Menetapkan masalah sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian;
2 Mengidentifikasi masalah yang terjadi;
3 Menetapkan rumusan masalah;
4 Menetapkan tujuan penelitian;
5 Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori;
6 Menetapkan konsep variable sekaligus mengukur variable penelitian yang digunakan;
7 Menetapkan sumber data, teknik penentuan sample dan teknik pengumpulan data.
8 Melakukan analisis data.
9 Melakukan pelaporan hasil penelitian.

Dan penelitian ini pada dasarnya ingin menganalisis Rencana dan Realisasi Anggaran Biaya Operasional dengan Metode Single Variance Analysis Pada Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma Bandung.

Gambar 3.1

Desain Penelitian



3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel menurut Nur Indriantoro dalam Umi Narimawati (2010:31) adalah :

”Penentuan construct sehingga menjadi variabel yang dapat diukur, Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoprasionalkan construct. Sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replika pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran construct yang lebih baik”.

Operasioanal variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel –variabel yang terkait dalam penelitian sesuai dengan permasalahan penelitian tersebut. Terdapat satu jenis variabel yang digunakan, dengan judul penelitian Analisis Rencana dan Realisasi Anggaran Biaya Operasional dengan menggunakan Metode Single Variance Analysis untuk melihat perbandingan antara rencana dan realisasi anggaran biaya operasional, maka operasionalisasi variabel penelitian dapat disajikan dalam tabel 3.1.

1. Variabel dalam penelitian ini adalah analisis rencana dan realisasi anggaran biaya operasional.

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Analisis rencana dan realisasi anggaran biaya	Rencana dan realisasi anggaran biaya operasional koperasi	1.Perhitunganan alisis rencana dan realisasi anggaran biaya operasinal untuk menilai keuangan perusahaan dengan menggunkan metode single variance analysis	Kondisi Laporan keuangan pada satu periode	Ratio

3.2.3 Sumber dan Tehnik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer dan sekunder.

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2008:137) dalam Umi Narimawati (2010:37) ”Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”.

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dengan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berkaitan langsung penelitian yang dilakukan.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2008:137) dalam Umi Narimawati (2010:37) ”Sumber sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari

dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen perusahaan".

Pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini dengan mendokumentasikan data yang telah diolah sebelumnya oleh pihak keuangan pada Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma Bandung yaitu berupa neraca rencana dan realisasi anggaran pendapatan dan belanja tahun 2007-2011.

3.2.3.2 Tehnik Penentuan Data

Tehnik penentuan data ada dua bagian yaitu:

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2009:80).

Populasi yang diambil oleh peneliti adalah neraca laporan keuangan pada Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma Bandung tahun 2007-2011.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pegamatan dalam penelitian Umi Narimawati (2008). Penarikan sample dilakukan dengan menggunakan *statified radom sampling*, Menurut Vincent Gasperz dalam Umi Narimawati (2010:38) adalah metode penarikan sample dengan terlebih dahulu mengelompokan populasi kedalam rata–rata berdasarkan kriteria tertentu kemudian memilih secara acak sederhana setiap sratum.

Dalam penelitian ini sample yang diguakan adalah neraca rencana dan realisasi anggaran biaya operasional pada Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma Bandung tahun 2007-2010.

3.2.4 Tehnik Pengumpulan Data

Data penelitian merupakan kumpulan fakta atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya. Sehingga dapat dipakai atau digunakan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan. Data diperoleh melalui penelitian secara umum dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam kehidupan manusia. Data-data tersebut harus memenuhi kriteria tertentu, yaitu harus *valid, reliable,* dan objektif

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diharapkan. Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena pada umumnya digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Sumber yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data adalah data sekunder.

Tehnik yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelian lapangan (file Research) yang dilakukan dengan cara meninjauan secara langsung pada tempat yang menjadi objek peenelitian untuk mendapatkan data primer dan data sekunder. Data Primer didapatkan dengan tehnik sebagai berikut:

1 Observasi (Pengamatan Langsung)

Melakukan pengamat secara langsung pada tempat penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan yang berhubungan dengan variabel penelitian. Hasil

dari observasi dapat dijadikan data pendukung dalam menganalisis dan mengambil keputusan.

2 Wawancara atau Inrview

Tehnik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan kepada pihak yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.

3 Kuesioner

Tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawabnya.

Data Sekunder didapat dengan tehnik-tehnik sebagai berikut:

1. Dokumentasi

   Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan. Mulai dari literatur dan buku-buku yang ada.

3.2.5 Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam meganalisis data penulis menggunakan analisis deskriptif. Data analisis diperoleh dan dianalisis dengan dasar teori yang ada sekarang dan memberikan gambaran yang cukup jelas tentang analisis rencana dan realisasi anggaran biaya operasional dengan menggunakan metode single variance analysis.

3.2.5.1 Rancangan Analisis Deskriptif / Kualitatif

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode pengolahan data yang menjelaskan pengaruh dan hubungan yang dinyatakan dengan kalimat. Analisis kualitatif digunakan untuk melihat faktor penyebab.

Pengertian metode deskriptif Menurut Sugiyono dalam Umi Narimawati (2010:29) adalah sebagai berikut :

“Metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif merupakan metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian yang ada, sehingga metode ini harus diadakan akumulasi data. Sedangkan penelitian kualitatif digunakan untuk pengolahan data yang menjelaskan pengaruh dan hubungan yang dinyatakan dengan kalimat. Analisis kualitatif digunakan untuk melihat faktor penyebab.